

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mana maksudnya tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.⁶⁰ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti bermaksud untuk mendiskripsikan tentang peran tim sukses Bahrul Ilmi dalam memenangkan pemilu Legislatif dan ingin mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala Tim sukses Bahrul Ilmi dalam memenangkan Pemilu Legislatif 2019 Di Kabupaten Balangan berdasarkan fakta dan kehadiran peneliti langsung untuk mewawancarai orang yang akan diteliti.

Adapun sifat penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara rinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.⁶¹ Lokasi penelitian ini bertempat di Kabupaten Balangan.

Alasan penulis dalam memilih lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa penulis tertarik dengan hal yang menjadi pendorong sehingga calon anggota Legislatif ini yang bernama Bahrul Ilmi bisa mendapatkan perolehan suara terbanyak di Partai Golkar Dapil 1 Kabupaten Balangan.

⁶⁰ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Cet. III, Jakarta: UI Press, 1996), hlm.250

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 142

B. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Timses Bahrul Ilmi yang ada di Kecamatan Lampihong dan Timses Abiyani yang ada di Kecamatan Paringin Selatan. Sedangkan objek penelitian ini adalah Peran Tim Sukses Bahrul Ilmi Dalam Memenangkan Pemilu Legislatif 2019 Di Kabupaten Balangan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu data apa yang menjadi objek dalam penelitian.⁶²
Objek tersebut adalah timses dari Bahrul Ilmi.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang melengkapi dan menunjang data primer yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, identitas informan dan wawancara dengan informan.⁶³

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka yang menjadi sumber data adalah:

⁶² Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79

⁶³ *Ibid*

- a. Informan yaitu sumber data yang berhubungan dengan data tentang hal-hal yang melembaga, atau gejala umum.⁶⁴ Yang mana timses dari masing-masing calon Legislatif yang bernama Lukmanul Hakim, Melda Anggriyani dan Norlatifah selaku timses dari Bahrul Ilmi dan Ramli, Sari, Muridah adalah timses dari Abi Yani beserta KPU Kabupaten Balangan agar dapat memberikan informasi data dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti selanjutnya mengarah kepengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif mencakup analisis dokumen serta wawancara. Adapun peneliti biasanya menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk bahan temuan.⁶⁵

- a. Wawancara (*Interview*), yaitu pertemuan antara dua orang atau lebih guna untuk bertukar ide maupun informasi melalui tanya jawab dengan fokus penelitian dan permasalahan yang kemudian di ajukan kepada objek yang terkait.⁶⁶
- b. Kepustakaan, dengan cara mempelajari buku-buku yang sesuai untuk mendapatkan dasar-dasar teoritis yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian.

⁶⁴ *Ibid*, hlm. 2

⁶⁵ Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 17

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 240

- c. Dokumentasi, suatu cara untuk mengumpulkan data-data yang dihasilkan berupa catatan-catatan ataupun rekaman yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat memperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan.⁶⁷

E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data
 - a. Editing, kegiatan yang meliputi pengecekan kelengkapan pengisian data, keterbacaan tulisan, kejelasan makna jawaban, kesesuaian jawaban serta penggunaan satuan data.⁶⁸
 - b. Kategorisasi, yang berarti penyusunan kategori yang mana kategori merupakan suatu aturan yang menguraikan kawasan kategori yang dapat digunakan untuk menetapkan dasar pemeriksaan keabsahan data.⁶⁹
2. Analisis Data

Untuk menganalisis semua data yang telah dikumpulkan tersebut kemudian dilakukan pengolahan data secara kualitatif dengan cara melakukan penelaahan secara lebih dalam pada hasil penelitian yang mengarah pada peraturan perundang-undangan.

⁶⁷ Baswori dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 158

⁶⁸ H. Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 148

⁶⁹ *Ibid*, hlm. 148

F. Tahapan Penelitian

Dalam upaya mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menyusun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini, penulis melakukan observasi terhadap masalah yang akan diteliti dalam rangka pembuatan proposal untuk diajukan kepada pembimbing, selanjutnya diajukan untuk mendapatkan persetujuan dan diseminarkan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mempersiapkan segala sesuatu yang berkenaan dengan penelitian ini, seperti melengkapi berbagai surat menyurat untuk keperluan penelitian dan menyampaikan kepada pihak yang terkait.

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Tahap ini penulis mengolah data hasil penelitian sesuai dengan teknik pengolahan data, untuk mendapatkan kesimpulannya kemudian dianalisis secara kualitatif.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis melakukan penyusunan seluruh data berdasarkan sistematika yang telah disusun. Untuk kesempurnaannya,

maka dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing untuk melakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan di hadapan Tim Penguji Skripsi.